

Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah (Jurnal) dalam Rangka Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan Guru-Guru IPA di Kabupaten Bengkulu Tengah

Aprina Defianti¹⁾, Desy Hanisa Putri²⁾, Dedy Hamdani³⁾, Dini Syafitri⁴⁾
^{1, 2, 3, 4} *Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Bengkulu*
aprina.defianti@unib.ac.id

A B S T R A C T

The Continuing Professional Development Program (CPD) aims to develop teacher professionalism. CPD is carried out in accordance with the needs of teachers to achieve professional competency standards and/or increase their competence above their professional competency standards which at the same time has implications for the acquisition of credit points for promotions/functional positions of teachers. One of the things that is part of the PKB is scientific publications. Currently, teachers are still having difficulty writing scientific research articles that meet the requirements of scientific publication in a scientific journal. The results of a survey of science teachers in Bengkulu Tengah Regency, only 18.75% of teachers have ever submitted scientific articles to a scientific journal. Based on these results, a service was carried out which aimed to (1) increase the knowledge of science teachers in Central Bengkulu Regency about writing scientific articles in journals and (2) increase the motivation of science teachers in Central Bengkulu Regency to write scientific articles in journals.

KEYWORD: **Articles, Journals, Continuing Professional Development, Science Teachers**

A B S T R A K

Program Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) bertujuan untuk mengembangkan profesionalitas guru. PKB dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan guru untuk mencapai standar kompetensi profesi dan/atau meningkatkan kompetensinya di atas standar kompetensi profesinya yang sekaligus berimplikasi kepada perolehan angka kredit untuk kenaikan pangkat/jabatan fungsional guru. Salah satu hal yang menjadi bagian dari PKB adalah publikasi ilmiah. Saat ini, guru masih kesulitan dalam menulis artikel ilmiah hasil penelitian yang memenuhi syarat publikasi ilmiah dalam sebuah jurnal ilmiah. Hasil survey terhadap guru-guru IPA di Kabupaten Bengkulu Tengah, hanya 18.75% guru yang pernah mengirimkan artikel ilmiah ke sebuah jurnal ilmiah. Berdasarkan hasil tersebut, dilaksanakan pengabdian yang bertujuan untuk (1) menambah pengetahuan guru-guru IPA di Kabupaten Bengkulu Tengah mengenai penulisan artikel ilmiah dalam jurnal dan (2) meningkatkan motivasi guru-guru IPA di Kabupaten Bengkulu Tengah untuk menulis artikel ilmiah dalam jurnal.

Kata Kunci: **Artikel Ilmiah, Jurnal, Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan, Guru IPA**

Received: 27-05-2022	Revised: 09-06-2022	Accepted: 29-06-2022	Available online: 30-06-2022
-------------------------	------------------------	-------------------------	--

PENDAHULUAN

Penyebab rendahnya kualitas pendidikan atau guru di Indonesia yaitu lemahnya kemampuan guru-guru dalam mengenali potensi anak, dan motivasi yang kurang untuk belajar secara kontinyu. Guru-guru menerima begitu saja ilmu yang didapatkan selama kuliah, kurang termotivasi dalam pengembangan diri untuk meningkatkan profesionalismenya. Guru-guru enggan berubah dalam proses pembelajaran, senang mengajar dengan model yang konvensional (Azmi, 2011).

Sebagai seorang pendidik profesional, maka guru dituntut untuk memiliki kualifikasi pendidikan khusus sehingga guru memiliki kemampuan untuk menjalankan profesinya tersebut. Guru yang profesional akan tercermin dalam pelaksanaan pengabdian terhadap tugas yang ditandai dengan keahlian baik dalam materi maupun metode. Guru yang profesional mampu memotivasi siswa untuk mengoptimalkan potensinya dalam pencapaian standar pendidikan yang ditetapkan (Yusuf & Mukhadis, 2018).

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menegaskan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Guru yang profesional akan menghasilkan proses dan hasil pendidikan yang bermutu untuk mewujudkan insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 14 TAHUN 2005 TENTANG GURU DAN DOSEN, 2005; Rusdarti et al., 2018).

Untuk mewujudkan guru yang benar-benar profesional dan kompeten ada dimensi yang harus dipenuhi agar profesionalismenya tetap terjaga dan lebih meningkat sesuai dengan kebutuhan serta tuntutan yang berkembang; yaitu dengan Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan (*Continuing Professional Development [CPD]*). Dalam konteks Indonesia, pengembangan profesionalitas guru dikemas dalam program Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan (PKB). Dalam Pedoman Pengelolaan Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan juga dijelaskan bahwa PKB mencakup tiga hal, yakni pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan karya inovatif (Yusuf & Mukhadis, 2018).

Publikasi ilmiah dapat dilakukan dengan memanfaatkan jurnal sebagaimana yang disampaikan (Lince, 2016) bahwa jurnal yang diterbitkan oleh masyarakat profesi atau perguruan tinggi dapat digunakan untuk peningkatan kompetensi dan profesionalisme. Artikel di dalam jurnal biasanya berisi tentang perkembangan terbaru suatu disiplin tertentu. Dengan demikian, jurnal dapat digunakan untuk memperbaharui pengetahuan yang telah dimiliki oleh seorang guru. Selain itu, jurnal-jurnal itu dapat dijadikan media untuk mengomunikasikan tulisan hasil pemikiran dan penelitian guru yang dapat digunakan untuk mendapatkan angka kredit yang dibutuhkan pada saat sertifikasi dan kenaikan pangkat.

Saat ini, guru masih kesulitan dalam menulis artikel ilmiah hasil penelitian yang memenuhi syarat publikasi ilmiah dalam sebuah jurnal ilmiah sehingga karya ilmiah yang dihasilkan guru dalam jurnal ilmiah masih sangat terbatas (Aisyah & Mahanani, 2017). Kurangnya motivasi dan pengetahuan mengenai

menulis artikel ilmiah merupakan salah satu kesulitan guru dalam menulis artikel ilmiah yang bersumber dari diri pribadi. Selain itu, kesulitan yang bersumber dari luar guru seperti kurangnya sosialisasi atau pelatihan menulis juga turut mempengaruhi terbatasnya jumlah artikel ilmiah yang ditulis guru.

Oleh karena itu, pengabdian ini berjudul “Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah (Jurnal) dalam Rangka Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan Guru-Guru IPAdi Kabupaten Bengkulu Tengah”. Pelatihan tersebut diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman guru mengenai penulisan artikel ilmiah sehingga dapat menghasilkan artikel ilmiah yang layak diterbitkan di jurnal ilmiah..

METODE

Metode dalam kegiatan pelatihan (luring) ini adalah metode presentasi, diskusi dan tanya jawab. Metode presentasi digunakan untuk menyampaikan materi penulisan artikel ilmiah. Sedangkan metode diskusi dan tanya jawab digunakan untuk mengetahui kesulitan peserta dalam memahami materi dan menerapkan materi untuk dapat menulis artikel ilmiah selama pelatihan. Selain itu, setelah pelatihan, peserta didampingi (daring) untuk mempersiapkan artikel ilmiahnya agar dapat terbit di jurnal ilmiah yang dituju.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut (Fatkuroji, 2016), dalam mengembangkan PKB Publikasi Ilmiah, perlu dilaksanakan pendampingan PTK dan PTS, publikasi karya ilmiah, dan pembuatan karya ilmiah. Pendampingan Pembuatan Karya Ilmiah merupakan tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Karya ilmiah yang dimaksud adalah artikel ilmiah bidang pendidikan yang akan diterbitkan pada jurnal ilmiah.

Persiapan sebelum menulis artikel ilmiah adalah (a) mengikuti workshop penulisan artikel atau mengadakan diskusi dengan pakar. (b) mempelajari artikel yang baik sesuai dengan keilmuan (c) menentukan jurnal ilmiah yang menjadi sasaran penerbitan artikel yang telah di tulis, (d) mengunduh atau mendapatkan *template* atau petunjuk penulisan artikel (e) meneliti lagi data dan struktur pada artikel (f) menjamin tidak akan ada masalah kepemilikan hak atas artikel ilmiah yang akan diterbitkan.

Workshop yang dilaksanakan kali ini membantu guru-guru IPA Bengkulu Tengah mempersiapkan dan meningkatkan pengetahuan sebelum menulis artikel ilmiah. Workshop dilaksanakan di SMPN 4 Bengkulu Tengah dan diikuti oleh 19 orang Guru IPA. Berikut rincian data peserta.

Tabel 1. Data Bidang Studi Peserta Pelatihan

No	Bidang IPA	Jumlah Peserta
1	Bidang Fisika	9 orang
2	Bidang Biologi	8 orang
3	Bidang Lainnya	2 orang
	Total	19 orang

Data Tabel 1 diperoleh sebelum pelaksanaan pelatihan melalui *google form*. Dari data tersebut peserta yang merupakan guru IPA dengan bidang fisika hanya

ada 9 orang sehingga pelaksanaan yang awalnya hanya bagi guru IPA bidang Fisika diubah peruntukkannya bagi seluruh guru IPA.

Selain menjangar data bidang studi, peserta juga diminta untuk menjawab pertanyaan di *google form* tersebut mengenai kepemilikan sertifikat pendidik, pernah tidaknya melakukan penelitian tindakan kelas, menulis artikel ilmiah, mengirim artikel ilmiah ke jurnal serta apakah sedang menulis artikel ilmiah atau tidak. Rincian data tersebut dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Data Tambahan Peserta Pelatihan

No	Pertanyaan	Persentase	
		Ya	Tidak
1.	Memiliki sertifikat pendidik	63,16%	36,84%
2.	Pernah melakukan penelitian tindakan kelas	57,89%	42,11%
3.	Pernah menulis artikel ilmiah	15,79%	84,21%
4.	Pernah mengirim artikel ilmiah ke jurnal	15,79%	84,21%
5.	Sedang menulis artikel ilmiah	5,26%	94,74%

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar peserta belum memiliki pengalaman menulis artikel ilmiah. Berdasarkan hal tersebut, disusunlah materi yang dibutuhkan peserta.

Materi pelatihan ini terdiri dari 6 topik, yakni motivasi menulis artikel ilmiah, sistematika penulisan artikel ilmiah, pengembangan ide, strategi menulis artikel ilmiah, etika penulisan artikel ilmiah, dan tata cara *submit* artikel ilmiah ke *online journal system*. Selama pelatihan, guru-guru IPA terlihat antusias menyimak dan bertanya mengenai materi dan artikel ilmiah yang sedang dan ingin mereka tulis terutama beberapa guru yang tengah mempersiapkan kenaikan pangkat. Berikut beberapa gambar kegiatan pelatihan.



Gambar 1. Sesi Penyampaian Materi



Gambar 2. Sesi Tanya Jawab

Pertanyaan-pertanyaan yang dikemukakan oleh peserta mulai dari persoalan menulis judul artikel yang tepat, menentukan metode penelitian, jumlah dan tahun sumber pustaka hingga tips dan trik artikel diterima di suatu jurnal.

Kegiatan pelatihan luring ini dilanjutkan dengan kegiatan daring yakni pendampingan penulisan artikel ilmiah sesuai *template* penulisan jurnal ilmiah. Peserta diberikan *template* Jurnal Kumparan Fisika dan Jurnal Diklabio, kemudian diminta menyesuaikan artikel dengan *template* dan kesempatan bertanya jika mengalami kesulitan. Selama proses tersebut, peserta tidak mengalami kesulitan menyesuaikan artikel dengan *template* yang telah diberikan. Pelatihan ini dicukupkan pada penyesuaian artikel dengan *template* penulisan saja dikarenakan peserta sedang mempersiapkan ujian semester di sekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan penulisan artikel ilmiah ini bermanfaat bagi guru-guru IPA Bengkulu Tengah dalam mengembangkan keprofesionalan berkelanjutan terkait publikasi ilmiah. Guru-guru IPA Bengkulu Tengah telah memahami tata cara menulis artikel ilmiah dan memiliki motivasi menulis dan mengirimkan artikel ilmiah ke suatu jurnal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, E. N., & Mahanani, P. (2017). Pelatihan menulis artikel ilmiah bagi guru sekolah dasar dan taman kanak-kanak kecamatan tajinan kabupaten malang. *Abdimas Pedagogi*, 1(1), 22–26.
- Azmi, S. (2011). MENUMBUHKAN PROFESIONALISME GURU. *LIKHITAPRAJNA*, 15(1), 1–13.
- Fatkuroji. (2016). REVITALISASI SUMBERDAYA MANUSIA MELALUI PENGEMBANGAN PROFESI BERKELANJUTAN DI DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN GROBOGAN. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(2), 13–26.
- Lince, R. (2016). *STRATEGI PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU DALAM MENGHADAPI TANTANGAN DI ERA DIGITAL*. November, 164–179.
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, 1 (2009).
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 14 TAHUN 2005 TENTANG GURU DAN DOSEN, 1 (2005).
- Rusdarti, Slamet, A., & Sucihatiningsih. (2018). PEMBUATAN PUBLIKASI ILMIAH MELALUI WORKSHOP DAN PENDAMPINGAN BAGI GURU SMA KOTA SEMARANG. *Rekayasa*, 16(2), 271–280.
- Suganda, T. (2014). *Prinsip dan Teknik Menulis Artikel Ilmiah dari Laporan Penelitian, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*.
- Yusuf, A. R., & Mukhadis, A. (2018). MODEL PENGEMBANGAN PROFESIONALITAS GURU SESUAI TUNTUTAN REVITALISASI PENDIDIKAN VOKASI DI INDONESIA. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 9(2), 130–139.